

**PERSEPSI SISWA TERHADAP GURU BIMBINGAN KONSELING
DALAM MEMBERIKAN LAYANAN BIMBINGAN KARIER
DI KELAS XI SMA NEGERI 1 KUALA**

¹Muhazir, ²Risma Dina, ³Alan Nuary Prasetyo

Dosen STKIP Budidaya Binjai

¹dedekmuhajir2@gmail.com

²rismadina817@gmail.com

Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai

³alannuary012@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier di kelas XI SMA Negeri 1 Kuala. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif. Subyek penelitian adalah guru bimbingan konseling dan siswa Kelas XI di SMA Negeri 1 Kuala. Objek penelitian adalah persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Aktivitas dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier di kelas XI SMA Negeri 1 Kuala dinyatakan positif atau dikatakan “baik”.

Kata Kunci : Persepsi, Guru Bimbingan Konseling, Bimbingan Karir.

ABSTRACT

This research aims to determine students' perceptions of guidance and counseling teachers in providing career guidance services in class XI SMA Negeri 1 Kuala. The type of research used is qualitative research. The research subjects were guidance and counseling teachers and Class XI students at SMA Negeri 1 Kuala. The object of the research is students' perceptions of guidance and counseling teachers in providing career guidance services. Data collection techniques are observation, interviews and documentation. Activities in data analysis, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The techniques for checking the validity of the data in this research are source triangulation, technical triangulation and time triangulation. The research results showed that students' perceptions of guidance and counseling teachers in providing career guidance services in class XI SMA Negeri 1 Kuala were declared positive (good).

Keywords: Perception, Counseling Guidance Teacher, Career Guidance.

I. PENDAHULUAN

Persepsi merupakan proses masuknya pengalaman tentang objek dan peristiwa yang berupa pesan atau informasi kedalam otak manusia yang kemudian membentuk proses berfikir. Di samping itu, sifat suka tidak suka, senang tidak senang terhadap suatu objek akan menimbulkan gambaran dalam pembentukan persepsi.

Persepsi merupakan tanggapan atas apa yang mereka lihat dari sebuah obyek dan akan mempengaruhi pola pikir orang tersebut. Hal sesuai dengan pendapat Rahmat yang menyatakan bahwa persepsi adalah penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang di landasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu. Dengan demikian, dapat di katakana juga bahwa persepsi adalah

hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu (Rahmt dalam Tarmiji, Basyah M.A & Yunus, M, 2016:43).

Bimbingan konseling bisa berjalan dengan baik apabila siswa dapat mengikuti layanan bimbingan konseling yang ada di sekolah. Untuk mengetahui layanan bimbingan konseling siswa itu tinggi atau tidak, dapat dilihat dari bagaimana persepsi siswa tentang bimbingan konseling. Persepsi merupakan pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diinderanya, sehingga menjadikan sesuatu yang berarti dan merupakan respon yang terintegrasi dalam diri siswa.

Bimbingan konseling secara tidak langsung menunjang tujuan pendidikan dalam membentuk siswa yang seutuhnya dengan menangani masalah dan memberikan layanan secara khusus pada siswa agar siswa dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

Bimbingan dan konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok agar mandiri dan bisa berkembang secara optimal, dalam bimbingan pribadi, sosial, belajar maupun karier melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung berdaarkan norma-norma yang berlaku (Prayitno dalam Kamaluddin, 2011:448).

Bimbingan konseling merupakan suatu hubungan yang dilakukan dalam rangka memberikan bantuan kepada siswa secara tatap muka dalam bentuk pengarahan dan nasihat kepada seseorang untuk memecahkan suatu masalah atau mencapai tujuan tertentu yang dilakukan secara sengaja dan berkelanjutan dalam merencanakan masa depan siswa mampu mengambil keputusan tentang masa depan dirinya sendiri (Nasution, Syafrina & Abdillah, 2019:9).

Bimbingan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada siswa baik

individu/kelompok agar siswa dapat mandiri, berkembang secara optimal dalam hubungan pribadi, sosial, belajar, karier, lewat berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung atas dasar norma-norma yang berlaku (Ramlah, 2018:70).

Guru BK sebagai konselor bimbingan dan konseling di sekolah memiliki persanan yang sangat besar dalam membantu siswa untuk mengarahkan diri pada proses pencapaian masa depannya, dalam hal ini guru pembimbing perlu memberikan berbagai layanan, salah satunya berupa layanan bimbingan karier. Dalam memberikan layanan bimbingan karier di sekolah guru BK harus memiliki kemampuan dalam memberikan proses pelayanan bimbingan karir yang optimal secara konsisten dan mampu mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan siswa.

Karir merupakan bagian dari perjalanan hidup, bahkan bagi sebagian orang merupakan suatu tujuan hidup. Karir adalah keseluruhan pekerjaan yang kita lakukan selama hidup. Menurut Collin “Karir muncul akibat interaksi seseorang dengan organisasi dan lingkungan sosialnya” (Collin dalam Muhazir dan Syahputri, 2020:48).

Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang muncul, akan tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan dalam pekerjaan. Penggunaan istilah karier didalamnya terkandung makna pekerjaan dan jabatan rangkaian kegiatan dalam mencapai tujuan hidup seseorang (Sudrajat dalam Simarmata, 2020:31).

Bimbingan karir merupakan suatu bantuan dari guru bimbingan konseling kepada siswa dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karier. Dengan bimbingan karier diharapkan, siswa lebih memahami tentang karier atau pekerjaan atau profesi

tertentu yang ada dilingkungan sekitarnya. Dengan layanan bimbingan karier guru BK juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan potensi yang ada pada siswa.

Bimbingan karier merupakan bimbingan dalam mempersiapkan diri menghadapi dunia kerja, memilih lapangan kerja atau jabatan/profesi tertentu serta membekali diri supaya siap memangku jabatan itu, dan menyesuaikan diri dengan berbagai tuntutan dari lapangan pekerjaan yang dimasuki. Bimbingan karier juga dapat dipakai sebagai sarana pemenuhan kebutuhan perkembangan peserta didik yang harus dilihat sebagai bagian integral dari program pendidikan yang diintegrasikan dalam setiap pengalaman belajar bidang studi” (Winkel dalam Simarmata, 2020:30).

Bimbingan karier merupakan bimbingan untuk membantu individu dalam perencanaan pengembangan dan penyelesaian masalah-masalah karier, seperti pemahaman terhadap jabatan dan tugas-tugas kerja, pemahaman kondisi dan kemampuan diri, pemahaman kondisi lingkungan, perencanaan dan pengembangan karier, penyesuaian pekerjaan dan penyelesaian masalah-masalah karier yang dihadapi.

Hal ini sesuai dengan penelitian Paras Jain (2017) yang menyatakan bahwa *“Career counseling and guidance affect career decision making process based on theories of traditional counseling. Career is based on student’s education, goals, values, interests, vision and skills. Sometime a student is not sure about what strength he has. He does not know what career pathway and his aptitude might support. There are also other factors that might impact their career choices”*. Menurut Paras Jain bimbingan dan konseling karier mempengaruhi proses pengambilan keputusan karier. Bimbingan karier ditujukan kepada siswa agar mampu membuat keputusan karier secara tepat

dan bertanggungjawab sehingga karier yang telah dipilih dapat sesuai dengan kemampuan, minat dan bakatnya. Terkadang siswa tidak yakin tentang kemampuan yang dimiliki serta ada faktor lain yang mungkin memengaruhi pilihan karier mereka.

Bimbingan karier sebagai salah satu layanan bimbingan konseling yang kegiatannya berpusat pada siswa. Siswa perlu informasi tentang diri, lingkungan kerja, melalui kegiatan bimbingan karier mulai tahap pemahaman diri, sampai merancang masa depan, sehingga siswa lebih terarah menetapkan karier di sekolah, dari informasi yang diperoleh diharapkan siswa dapat menentukan program pilihan yang menunjang rencana masa depannya.

Hal ini sesuai dengan penelitian Nisaska Maria Ulfa & Nur Aimatul Habibah (2021) bahwa bimbingan karier adalah suatu proses bantuan, layanan dan pendekatan terhadap individu, agar individu yang bersangkutan dapat mengenal dirinya, memahami dirinya, mengenal dunia kerja serta merencanakan masa depan dengan bentuk kehidupan yang diharapkan untuk menentukan pilihan dan mengambil suatu keputusan bahwa keputusannya tersebut adalah paling tepat sesuai dengan keadaan dirinya dan tuntutan karier yang dipilihnya.

Berdasarkan wawancara yang penulis lakukan dengan seorang guru bimbingan konseling kelas XI di SMA Negeri 1 Kuala yaitu diperoleh informasi bahwa pemberian layanan bimbingan karier, berupa informasi mengenai perguruan tinggi yang baik hal ini dimaksudkan agar siswa memasuki perguruan tinggi yang sesuai bakat dan minatnya serta mempersiapkan diri dalam karier.

Selanjutnya berdasarkan hasil wawancara dengan 4 orang siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuala diperoleh informasi bahwa siswa memiliki persepsi positif dan negatif setelah dilaksanakannya bimbingan

karir, siswa yang persepsi negatif yaitu siswa masih ragu terhadap minat dan kemampuannya dalam mempersiapkan karir, walaupun sudah diberikan bimbingan karir oleh konselor. Siswa yang persepsi positif yaitu siswa merasa mendapatkan berbagai informasi mengenai perguruan tinggi dan bagaimana mempersiapkan diri dalam karir.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena; fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik; mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif (Yusuf, 2014:329). Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Kuala. Jl. Perintis Kemerdekaan No. 3 Kuala. Subyek dalam penelitian ini adalah guru bimbingan konseling sebanyak 2 orang dan siswa sebanyak 13 Kelas XI di SMA Negeri 1 Kuala. Teknik pengumpulan data yakni observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data, yaitu reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*) (Sugiyono, 2013:246).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Guru Bimbingan Konseling Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Karir di Kelas XI SMA Negeri 1 Kuala

Bimbingan konseling di sekolah merupakan bagian integral dari proses pendidikan dan memiliki kontribusi terhadap keberhasilan pendidikan. Layanan bimbingan konseling di sekolah sangat penting di laksanakan guna membantu siswa mengatasi

berbagai masalah yang dihadapinya khususnya masalah yang berkaitan dengan karir siswa.

Siswa SMA pada umumnya berada pada masa remaja, masa peralihan dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa ini merupakan masa yang singkat dan sulit dalam perkembangan kehidupan. Bersamaan dengan pencapaian tugas-tugas perkembangan sebagai remaja, salah satunya adalah mereka mulai mempersiapkan karir masa depan. Dalam kaitanya dengan perencanaan masa depan sehubungan dengan pemilihan jenjang pendidikan, pihak sekolah telah memberikan layanan khusus sebagai jembatan siswa dalam mewujudkan harapan di masa depannya yang berhubungan dengan pemilihan jenjang pendidikan selanjutnya. Karena pada dasarnya siswa SMA sebagai remaja dalam masa perkembanganya belum mampu mengatur diri dalam hal ini memilih karir yang tepat bagi dirinya. Bimbingan yang dibutuhkan sehubungan dengan kondisi tersebut adalah bimbingan karir. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan guru bimbingan konseling Ibu Kristina Br. Jinabun, S.Ps seperti berikut:

Iya, saya memberikan materi bimbingan karir karena saya selaku guru bimbingan konseling disini sebagai fasilitator dan pendamping dalam proses perkembangan siswa, siswa butuh pendampingan yang tentunya menuju perkembangan yang optimal terutama didalam karir masa depannya.

Hal yang sama juga diungkapkan Bapak Nico Yolanda, S.Pd sebagai berikut :

Iya, saya memberikan materi bimbingan karir karena sebagai guru bimbingan konseling, saya membantu siswa dalam mengembangkan potensi yang dimiliki dan juga membantu permasalahan yang dihadapi siswa baik dilingkungan sekolah maupun di luar sekolah juga memberikan semangat serta motivasi kepada siswa, begitu juga dalam penentuan karir siswa.

Layanan bimbingan karier dikembangkan dari tugas perkembangan

sebagai kompetensi yang harus dikuasai oleh siswa disekolah menengah yang tengah memasuki masa remaja. Bimbingan karir merupakan bimbingan yang mencakup kegiatan bimbingan kepada siswa dari memilih, menyiapkan diri, mencari dan menyesuaikan diri terhadap karir yang harus disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru bimbingan dan konseling Ibu Kristina Br. Jinabun, S.Ps selaku guru bimbingan konseling sebagaimana beliau mengatakan:

Layanan yang saya berikan tergantung kebutuhan siswa Bentuk layanan yang saya berikan kepada siswa yaitu layanan informasi, layanan orientasi, layanan pembelajaran, layanan konseling perorangan, layanan penempatan/penyaluran, layanan bimbingan konseling kelompok.

Hal ini senada juga disampaikan oleh Bapak Tirta Nanda Ginting, S.Pd yaitu :

Selaku guru bimbingan konseling dalam proses perkembangan siswa saya memberikan layanan sesuai dengan kebutuhan. Tapi saya lebih banyak memberikan layanan informasi melalui layanan klasikal, saya juga melakukan bimbingan secara individu kepada siswa yang memiliki masalah atau kebingungan dalam menentukan karirnya.

Permasalahan karir akan menjadi salah satu masalah utama yang perlu diperhatikan dalam merancang masa depan siswa. Perkembangan karir merupakan serangkaian perubahan-perubahan yang terjadi setiap tingkat kehidupan dipengaruhi oleh pemahaman diri, nilai-nilai, sikap, pandangan, kemampuan yang dimiliki dan segala harapan yang menentukan pilihan karir yang akan dipilihnya. Sikap siswa kelas XI SMA Negeri 1 Kuala Pada saat pelaksanaan setelah diberikan bimbingan karir diantaranya : antusias siswa saat menerima materi sikapnya sangat baik. Siswa mampu mendengarkan dengan baik dan dapat aktif bertanya dengan berbagai prospek

pendidikan maupun pekerjaan yang nantinya siswa akan jalani. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Kristina Br. Jinabun, S.Ps, yaitu:

Menurut saya sikap siswa terhadap bimbingan karir yang telah dilaksanakan dapat memberikan wawasan atau gambaran baru dalam dunia karir dengan berbagai informasi karir yang telah diberikan, dan saya juga memberikan motivasi atau semangat dan mematangkan perencanaan karir yang dimiliki siswa.

Hal senada juga disampaikan oleh Bapak Tirta Nanda Ginting, S.Pd, sebagai berikut :

Menurut saya sikap siswa terhadap pelaksanaan layanan bimbingan karir sangat bagus. Siswa aktif dan bersemangat dalam mengikuti layanan dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman tentang pendidikan lanjutan dan pemahaman tentang dunia kerja.

Pelaksanaan bimbingan karir dari semua komponen di sekolah khususnya dari guru bimbingan dan konseling untuk meningkatkan karir siswa tidak terlepas dari berbagai aspek yang menunjang tujuan dari diadakannya bimbingan karir terhadap siswa. Kegiatan berjalan secara baik dan lancar serta didukung dari berbagai faktor yang ada di lapangan. Namun dalam pelaksanaan bimbingan karir tidak terlepas dari berbagai kendala atau hambatan baik dalam persiapan maupun dalam pelaksanaan bimbingan karir terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibu Kristina Br. Jinabun, S.Ps yaitu :

Menurut saya kendala atau hambatan yang saya hadapi khususnya dalam layanan bimbingan karir, yaitu ada beberapa orang tua yang tidak mendukung pendidikan yang lebih tinggi, siswa yang meniru teman dalam pemilihan karir, dan terbentur dengan masalah biaya.

Hal serupa juga disampaikan oleh guru bimbingan konseling Bapak Tirta Nanda Ginting, S.Pd yaitu:

Kendala atau hambatan yang dihadapi yaitu

kadang siswa kurang partisipatif / bersikap malas mengikuti kegiatan layanan, orang tua kurang mendukung dalam pemilihan karir siswa serta siswa lebih mengikuti teman-temannya dalam pemilihan karir.

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru bimbingan konseling atau konselor sekolah adalah guru yang mempunyai tugas, tanggungjawab, wewenang, dan hak secara penuh dalam kegiatan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Layanan bimbingan karir di SMA lebih menitikberatkan kepada proses pembentukan sikap siswa dalam memilih jenjang pendidikan selanjutnya, di mana siswa diharapkan mampu dalam mempersiapkan diri memilih jurusan yang sesuai dengan pemahaman dirinya, aktif dan inisiatif dalam memanfaatkan informasi karir, mempersiapkan diri dalam menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya maupun dunia pekerjaan yang sesuai sehingga dalam menjalaninya dengan rasa senang. Terkait dengan hal tersebut diharapkan pelaksanaan bimbingan karir di sekolah menengah dapat terus terlaksana dan semakin ditingkatkan, agar dapat berfungsi secara efektif dan efisien dalam mengembangkan karir masa depan siswa.

2. Persepsi Siswa Terhadap Guru Dalam Memberikan Layanan Bimbingan Karir

Persepsi merupakan suatu proses di mana seseorang menyimpulkan suatu pesan atau informasi yang berupa peristiwa berdasarkan pengalamannya dan merupakan respon dari sebuah kejadian melalui panca indera yang dilakukan siswa. Siswa akan mempersepsikan apa saja yang dilakukan guru bimbingan konseling, apakah guru bimbingan konseling bekerja dengan baik, apa yang dirasakan siswa setelah mendapat layanan bimbingan karir, bagaimana kemampuan memotivasi guru, bagaimana kemampuan komunikasi guru, apakah guru bimbingan konseling memberikan layanan sudah

profesional dalam bidangnya. Ada dua persepsi yang berbeda antara siswa yang mengerti tugas guru bimbingan konseling yang pernah tertolong didalam menghadapi masalah maka siswa akan berpersepsi baik atau positif. Dari hasil wawancara dengan siswa berinisial FR, menyatakan bahwa :

Guru bimbingan konseling sudah bekerja dengan baik dalam memberikan layanan bimbingan karir, yang sebelumnya saya masih ragu atau bingung setelah diberikan layanan bimbingan karir saya mendapatkan informasi tentang karir dan saya tidak merasa bingung lagi.

Hal senada juga diungkapkan oleh siswa berinisial JNM, menyatakan bahwa :

Guru bimbingan sudah bekerja dengan sangat baik dalam memberikan layanan khususnya layanan bimbingan karir dimana saya mendapatkan informasi lebih banyak dari guru bimbingan konseling tentang karir apakah untuk melanjutkan studi maupun dalam hal pekerjaan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa berinisial MY, yang menyatakan bahwa :

Didalam memberikan layanan bimbingan karir guru bimbingan konseling sudah baik, karena saya lebih mengerti tentang karir dan saya tidak ragu untuk memilih karir yang saya senangi.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru dalam memberikan layanan bimbingan konseling sudah baik, melalui layanan bimbingan karir diharapkan siswa mampu untuk memahami dirinya, tingkat kemampuannya serta mampu mengetahui gambaran yang lengkap tentang karirnya.

Layanan bimbingan karier yang diberikan oleh guru bimbingan konseling yakni membantu siswa agar dapat memecahkan masalah mengenai kesulitan untuk menentukan pendidikan lanjutan ataupun dalam hal pekerjaan, dengan adanya layanan bimbingan karier siswa dapat memecahkan masalah dengan baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan

siswa berinisial GF, yang menyatakan bahwa :

Saya merasa senang setelah mendapatkan layanan bimbingan karir sehingga saya tidak ragu lagi untuk melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi, dengan layanan yang diberikan saya merasa pendidikan itu sangat penting untuk terus diperjuangkan.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa berinisial GT, yang menyatakan bahwa :

Saya merasa sangat senang setelah mendapatkan layanan bimbingan karir karena saya mendapatkan pengetahuan / informasi tentang karir, yang selama ini saya masih ragu-ragu dalam menentukan karir saya untuk masa depan.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa yang dirasakan siswa setelah mendapatkan layanan bimbingan karir merasa senang. Layanan bimbingan karir di sekolah bertujuan untuk membantu siswa dalam merencanakan karir di masa depan, agar karir yang dipilih sesuai dengan minat dan bakat. Jika siswa memperoleh karir yang tepat maka hidup akhirnya akan senang. Bimbingan karir tidak hanya sekedar memberikan respon kepada masalah-masalah yang ada, tetapi juga membantu memperoleh pengetahuan, sikap, serta keterampilan yang diperlukan.

Layanan bimbingan karier adalah suatu kegiatan layanan yang di berikan oleh guru bimbingan konseling kepada siswa tentang informasi mengenai kelanjutan sekolah atau pekerjaan untuk siswa. Layanan ini dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling untuk siswa yang membutuhkan, dan juga untuk siswa yang kurang memiliki wawasan dalam menentukan pilihan karier. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa berinisial MR, yang menyatakan bahwa :

Setelah diberikan bimbingan oleh guru bimbingan konseling, saya menjadi lebih tahu tentang karir secara lebih baik lagi. Wawasan saya jadi lebih luas lagi tentang karir masa depan saya.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh

siswa berinisial KD, yang menyatakan bahwa :

Wawasan saya tentang karir lebih luas, karena saya dapat memiliki wawasan tentang studi lanjutan atau dunia kerja untuk menentukan pilihan saya dan saya dapat mengambil keputusan yang tepat dan sesuai dengan keadaan diri saya.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa setelah diberikan bimbingan oleh guru, siswa menjadi tahu wawasan karir secara lebih luas. Peran dan tugas guru konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir tidak hanya sekedar membimbing siswa dalam menentukan pilihan karirnya, tetapi dituntut pula untuk memberikan informasi, memberikan keterangan dan arahan bagi siswa agar memperoleh bekal yang cukup agar siswa dapat memahami secara lebih luas potensi yang ada dirinya dan lingkungannya.

Guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas membimbing siswa agar potensi yang ada dalam diri siswa mampu tumbuh dan berkembang, agar siswa mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, mengenali diri sendiri dan mengatasi persoalan-persoalan sehingga siswa mampu menentukan jalan hidupnya secara bertanggungjawab. Dalam mengembangkan potensi siswa, terutama meningkatkan motivasi siswa untuk masuk perguruan tinggi dibutuhkan layanan bimbingan karir. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa berinisial FT, yang menyatakan bahwa :

Kemampuan guru bimbingan konseling dalam memotivasi siswa sudah sangat baik. Guru bimbingan konseling selalu memotivasi dan memberi semangat kepada siswa agar semangat didalam belajar serta dalam mengejar cita-cita.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa berinisial MP, yang menyatakan bahwa :

Kemampuan memotivasi guru bimbingan konseling sudah sangat baik. Guru bimbingan konseling selalu mengarahkan

serta memotivasi siswa agar selalu semangat didalam belajar sehingga apa yang dicita-citakan dapat tercapai.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan memotivasi guru bimbingan konseling dalam layanan bimbingan karir dikelas sudah sangat baik. Layanan bimbingan karir yang dilaksanakan oleh guru bimbingan konseling dalam rangka memotivasi siswa melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi merupakan suatu layanan bimbingan konseling yang rutin dilaksanakan dalam rangka memberikan gambaran kepada siswa tentang perguruan tinggi, dalam rangka untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar kelak bisa menjadi penerus bangsa yang bertanggung jawab.

Guru bimbingan sebagai komunikator dituntut mempunyai keterampilan berkomunikasi yang baik dalam memberikan materi bimbingan karir berjalan dengan maksimal dan memberikan kesan yang baik kepada siswa didalam kelas. Diperlukan berbagai terobosan kemampuan berkomunikasi bagi guru bimbingan konseling, karena guru bimbingan konseling memiliki tugas, tanggungjawab, wewenang dalam pelaksanaan pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan siswa berinisial GA, yang menyatakan bahwa :

Kemampuan komunikasi guru bimbingan konseling dalam memberikan materi bimbingan karir dikelas sangat bagus. Komunikasi sangat penting sebagai proses dimana keberadaan siswa dengan beragambudaya, latar belakang dan perbedaan cara pandang serta kestabilan diri yang masih rentan akan menentukan keberhasilan komunikasi.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa berinisial GS, yang menyatakan bahwa :

Guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karir dikelas memiliki kemampuan komunikasi yang sangat bagus karena guru bimbingan konseling dapat menciptakan situasi yang

kondusif dan memotivasi siswa dapat belajar secara lebih optimal baik di dalam belajar mandiri maupun didalam pembelajaran di kelas dengan penuh semangat untuk dapat mencapai cita-cita yang diinginkan.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa kemampuan komunikasi guru bimbingan konseling dalam memberikan materi bimbingan karir dikelas sudah sangat bagus. Komunikasi yang baik mampu menjadikan suasana menjadi sangat nyaman dan menyenangkan. Guru bimbingan konseling guru yang paling dibutuhkan oleh siswa untuk berbagi segala permasalahan yang dihadapi, guru yang bisa diajak berbicara dari hati-hati untuk mengarahkan siswa dalam memilih jenjang karir yang sesuai atau pilihan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Mutu layanan bimbingan karir dilingkup pendidikan sangat dipengaruhi kompetensi guru bimbingan konseling yang menggambarkan sikap profesionalisme dalam menjalankan peranya. Guru yang memiliki kompetensi untuk melakukan tugas pendidikan dan pengajaran, yang meliputi pengetahuan, keterampilan profesional, sikap baik yang bersifat pribadi, sosial maupun akademis. Guru bimbingan konseling berusaha memperbaharui pengetahuan dan keterampilannya melalui seminar dan workshop. Pemahaman dan tanggung jawab profesional seorang guru bimbingan konseling akan berimplikasi signifikan terhadap mutu pelaksanaan layanan bimbingan karir. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa berinisial AF yaitu :

Guru bimbingan konseling sudah profesional dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa. Karena guru bimbingan konseling sudah mengikuti seminar maupun workshop. Saya mulai merasakan manfaat dari kegiatan layanan bimbingan karir ini.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh siswa berinisial RB, yang menyatakan bahwa :

Guru bimbingan konseling sudah sangat profesional didalam memberikan layanan kepada siswa. Karena guru bimbingan konseling menguasai materi layanan dengan baik dan juga sangat faham dengan karakter setiap siswanya.

Dari pendapat siswa di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru bimbingan konseling sudah profesional didalam memberikan layanan bimbingan karir. Melalui bimbingan karir siswa mampu merencanakan masa depan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi dan guru bimbingan konseling memiliki konsep dalam memberikan informasi terkait profesi kepada siswa. Setelah menemukan profesi yang akan ditekuni sesuai dengan minat dan bakatnya, kelemahan dan kelebihan didalam dirinya, guru bimbingan konseling biasanya mengarahkan siswa untuk menemukan jurusan yang tepat untuk profesi tersebut. Lalu terakhir menentukan perguruan tinggi untuk mencapai profesi tersebut.

B. Pembahasan

Persepsi adalah hasil pikiran seseorang dari situasi tertentu, penafsiran suatu objek, peristiwa atau informasi yang di landasi oleh pengalaman hidup seseorang yang melakukan penafsiran itu (Rahmad dalam Tarmiji & Nasir Basyah, Muhammad, 2016:43).

Persepsi merupakan hasil pengamatan seseorang terhadap sesuatu hal yang ada di lingkungan sekitar melalui panca indera. Persepsi diperoleh dengan cara meringkas informasi dari seseorang dan menafsirkan informasi tersebut, sehingga seseorang itu dapat memberikan tanggapan mengenai baik buruknya atau positif negatifnya informasi tersebut.

Persepsi siswa terhadap pemberian layanan bimbingan karir tidaklah sama, karena pandangan siswa yang satu dengan yang

lainnya berbeda. Guru bimbingan konseling merupakan unsur yang berperan penting dalam memberikan layanan bimbingan karir kepada siswa. Hal ini menandakan bahwa segala sesuatu yang dilakukan oleh guru bimbingan konseling mendapatkan tanggapan/persepsi dari setiap siswa apa yang dilakukan guru bimbingan konseling di sekolah.

Dari hasil wawancara, yang menjadi tolak ukur dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa persepsi siswa terhadap guru bimbingan dapat dikatakan bahwa persepsi siswa positif atau dapat dikatakan “baik” terhadap guru bimbingan konseling dikelas XI SMA Negeri 1 Kuala dalam memberikan layanan bimbingan karier.

Bimbingan karir berperan penting dalam mengarahkan siswa untuk dapat mencapai sukses dalam berbagai kehidupan seperti pendidikan, pekerjaan, hubungan sosial dan kehidupan yang bermakna. Keberadaan bimbingan karir sebagai bagian dari layanan bimbingan konseling di SMA berdampak terhadap peran dan tugas guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan terhadap siswanya. Peran dan tugas guru bimbingan konseling tidak hanya membimbing siswa dalam menentukan pilihan-pilihan karirnya, juga untuk membimbing siswa agar dapat memahami diri dan lingkungannya dalam rangka perencanaan karir dan penetapan karir pada kehidupan masa mendatang.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Prasetyowati, Dini, Purwanti & Luhur Wicaksono. (2018) dengan judul Persepsi Peserta Didik Terhadap Layanan Bimbingan Karir Kelas VII SMP Negeri 6 Pontianak. Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa beberapa siswa di kelas VII di SMPN 6 Pontianak persepsi siswa terhadap layanan bimbingan karir adalah baik.. Peran guru BK dalam pemberian layanan bimbingan

karier adalah membimbing peserta didik dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah karier. Dengan bimbingan karier diharapkan, peserta didik lebih memahami tentang karier atau pekerjaan atau profesi tertentu yang ada dilingkungan sekitarnya. Dengan layanan bimbingan karier guru bimbingan konseling juga dapat membantu peserta didik untuk mengembangkan potensi yang ada pada peserta didik.

IV. KESIMPULAN

Dari hasil penyajian data dan analisa data yang peneliti lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan bimbingan karier di kelas XI SMA Negeri 1 Kuala dinyatakan positif atau dikatakan “baik”.

DAFTAR PUSTAKA

- Jain, Paras. (2017). Impact of Career Guidance and Counseling on Student's Career Development. *International Journal of Research Granthaalayah a Knowledge Repository*, 5(6), 49-52.
- Kamaluddin. (2011). Bimbingan dan Konseling Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 17 (4), 447-454.
- Muhazir & Syahputri, Ayu. (2020). Pengaruh Layanan Informasi Studi Lanjut Terhadap Perencanaan Karir Siswa Kelas XI di SMK Negeri 2 Binjai Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Serunai Bimbingan dan Konseling*, 9 (2), 47-53.
- Nasution, Syafriana Henni & Abdillah. (2019). *Bimbingan Konseling : Konsep, Teori dan Aplikasinya*. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Prasetyowati, Dini, Purwanti & Luhur Wicaksono. (2018). Persepsi Peserta Didik Terhadap Layanan Bimbingan Karir Kelas VII SMP Negeri 6 Pontianak. *Jurnal Untan, Univesita Tanjung Pura*.
- Ramlah. (2018). Pentingnya Layanan Bimbingan Konseling Bagi Peserta Didik. *Jurnal Al-Mau'izhahm* 1(1), 70-76.
- Simarmata, Luni Juwita Sari Asi, Renatha Ernawati & Ronny Gunawan. (2020). Hubungan Antara Pemberian Bimbingan Karier Dengan Pengembangan Potensi Peserta Didik Di Sma Cahaya Sakti Jakarta Timur. *Jurnal Selaras: Kajian Bimbingan dan Konseling Serta Psikologi Pendidikan*, 3 (1), 27-44.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarmiji, Basyah M.A & Yunus, M. (2016). Persepsi Siswa Terhadap Kesiapan Guru Dalam Proses Pembelajaran (Studi Pada SMP Negeri 18 Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan Unsyiah*, 1 (1), 41-48 .
- Ulfa, Nisaska Maria & Habibah, Nur Aimatul. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Bimbingan Karier di MI Miftahul Huda Sukolilo. *Al Isyrof: Jurnal Bimbingan Konseling Islam Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang*, 3 (2), 108-118.
- Yusuf, Muri. (2014). *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

